

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dikumpulkan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan karakter ada dalam novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye, terdapat lima belas nilai pendidikan karakter diantaranya: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.
2. Relevansi pendidikan karakter pada novel Hafalan Shalat Delisa dengan motivasi belajar peserta didik MI/SD memiliki hasil yaitu adanya keterkaitan pendidikan karakter novel terhadap motivasi belajar peserta didik MI/SD. Dalam setiap karakter seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab yang ada dalam novel sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik MI/SD.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap Novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye serta relevansinya motivasi belajar peserta didik MI/SD, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan yaitu:

1. Sebagian besar dari masyarakat menganggap bahwa fungsi karya sastra seperti novel hanyalah sebagai penghibur saja namun pada kenyataannya selain sebagai penghibur, novel juga berfungsi baik sebagai media edukasi. Oleh karena itu, pendapat yang menyatakan karya sastra novel hanya sebagai hiburan haruslah diubah, selain sebagai hiburan karya sastra novel juga sebagai media edukasi yang tepat dengan mengambil hikmah serta nilai-nilai yang terkandung dalam novel.

2. Dalam novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye, banyak nilai pendidikan karakter yang terkandung didalamnya, sehingga sangat cocok jika novel tersebut dijadikan landasan, sumber belajar atau pendukung dalam dunia pendidikan, karena banyak nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat dipetik dari setiap kisahnya, serta adanya motivasi belajar yang sesuai dengan peserta didik MI/SD yang patutnya dijadikan pembelajaran. Melalui membaca novel tersebut dan mengenal tokoh yang ada dalam novel, sedikit banyak membantu pendidik dalam upaya menanamkan karakter yang baik dan meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik MI/SD.
3. Bagi guru atau pendidik, disarankan untuk mengakomodasikan novel tersebut sebagai upaya untuk membentuk pendidikan karakter yang baik bagi peserta didik MI/SD, dengan pembelajaran seperti menceritakan sekilas kepada peserta didik atau dengan menyuguhkan novel Hafalan Shalat Delisa kemudian dibaca oleh peserta didik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat meneliti kembali terkait analisis nilai-nilai pendidikan karakter pada novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye dan relevansinya terhadap motivasi belajar peserta didik MI/SD, dengan menggunakan metode lain serta dapat diteliti lebih lanjut terhadap poin-poin nilai pendidikan karakter dan relevansinya dengan menganalisis novel lain. Sehingga, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menemukan nilai pendidikan karakter dan relevansinya terhadap motivasi belajar MI/SD yang lebih efektif.